



# Activity Report

---

<b>Agenda Item</b>	: <b>Praktek Pembuatan Pupuk Organik</b>
<b>Facilitator</b>	: <b>Ulya Defretes</b>
<b>Attendees</b>	: <b>Anggota Kelompok Tani Sawah Tapulemo dan Su'ului (Daftar Nama Terlampir)</b>
	: <b>Ichman (EXR PTI), Miftah (EXR PTI)</b>
	: <b>Nourman (Fasilitator Wasuponda)</b>

---

## *Details Activity*

### 1. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan praktek pembuatan pupuk cair organik ini dibuka oleh saudara Ichman, dengan memberikan sedikit pemaparan mengenai keuntungan dan manfaat yang dapat dirasakan apabila menggunakan pupuk organik.

### 2. Isi Kegiatan

Kemudian setelah itu, Nourman selaku Fasilitator Kec Wasuponda yang membimbing para petani tahapan-tahapan pembuatan pupuk organik tersebut, diawali dengan memberikan beberapa gambaran mengenai tata cara menanam padi yang benar, dan juga berbagi kepada para petani bagaimana cara untuk membrantas hama dan penyakit yang sering menyerang tanaman padi, tentunya dengan cara-cara yang alamiah tanpa menggunakan bahan-bahan kimia yang nantinya bisa merusak ekosistem tanah dan juga kualitas tanaman.

Setelah bertukar pendapat dengan para petani bagaimana cara-cara yang benar untuk menanam dan membrantas hama dan penyakit yang sangat sering muncul kemudian dimulailah praktek pembuatan pupuk tersebut.

Pada pertemuan sebelumnya, para petani sudah sepakat untuk masing-masing anggota membawa sebuah ember 20 liter, buah nenas atau pisang yang sudah busuk, dan gula pasir. Tetapi dari total 16 orang petani yang datang hanya sekitar 5 orang saja yang membawa perlengkapan pembuatan pupuk. Awalnya mereka dicontohkan bagaimana cara yang benar untuk membuat mikroorganisme yang akan menjadi bakal pupuk tersebut, kemudian di ikuti oleh petani yang membawa perlengkapan.

### 3. Akhir Kegiatan

Pada akhir kegiatan praktek pembuatan pupuk organik ini, para petani yang datang kemudian dibagikan cairan solid masing-masing petani mendapatkan tiga botol solid untuk kemudian digunakan sebagai bahan campuran pupuk yang telah dipraktekkan tadi.

### 4. Kesimpulan

Dari kegiatan praktek pembuatan pupuk organik ini terlihat antusias dari anggota kedua kelompok ini sangatlah tinggi untuk meningkatkan hasil produksi pertanian mereka, walaupun sebelum kegiatan tersebut, Kota Sorowako lagi turun hujan, tetapi mereka tetap datang.

Dari kegiatan ini juga dapat kita lihat bahwa anggapan bahwa para petani di daerah Sorowako susah untuk di ajak bekerjasama dalam meningkatkan hasil pertanian adalah salah besar. Justru mereka yang terus meminta kapan lagi ada kegiatan seperti ini.

Tingkat kesadaran mereka akan berkelompok juga sudah mulai kelihatan, terbukti tadi pada saat pembagian solid, ketua kelompok mereka malah memberitahu kepada anggota kelompoknya bahwa bagi mereka yang belum membayar uang pangkal kelompok tidak diberikan bantuan solid, nanti setelah membayar mereka baru akan diberikan. Kemudian nanti ketua kelompok akan membuat

daftar nama-nama anggota kelompoknya siapa saja yang mau berkelompok itulah mereka yang akan mendapatkan bantuan berupa solid tersebut.

#### 5. Rencana Tindak Lanjut

- Seminggu berikutnya (21 July 2009) akan diadakan kunjungan ke sawah masing-masing anggota kelompok untuk melihat progress dari pembuatan pupuk tersebut
- Ketua kelompok akan membuat daftar nama masing-masing anggota kelompoknya kepada fasilitator yang kemudian diberikan bantuan solid

---

### ACTIVITY ON PICTURE



Pada gambar diatas terlihat saudara Ichman, membuka kegiatan dengan memberikan sedikit pemaparan mengenai keuntungan dan manfaat yang akan dirasakan oleh petani apabila menggunakan pupuk organik. Setelah itu Saudara Nourman (Fasiliator Kec Wasuponda) yang kemudian membimbing para petani untuk membuat tahapan-tahapan pembuatan pupuk organik tersebut.



Setelah diberi pemaparan mengenai tata cara pembuatannya, kemudian para petani mempraktekkannya dengan tetap dibimbing oleh saudara Nourman. Terlihat antusias petani sangat tinggi untuk mau mempraktekkan pada lahan pertanian mereka. Pada gambar sebelah kanan, terlihat para petani saling mengajar teman-temannya tata cara pembuatannya dan juga waktu-waktu yang tepat untuk melakukan penyiraman pupuk apabila pupuk tersebut telah siap untuk digunakan.